

License Information

Translation Questions (unfoldiWord) (Indonesian) is based on: unfoldingWord® Translation Questions, [unfoldiWord](#), 2022, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Translation Questions (unfoldingWord)

Titus 1:1

Apa tujuan Paulus dalam pelayanannya kepada Allah?

Tujuannya adalah untuk meneguhkan iman umat pilihan Allah dan membangun pengetahuan akan kebenaran.

Titus 1:2

Kapan Allah menjanjikan kehidupan kekal kepada umat pilihan-Nya?

Dia telah menjanjikannya kepada mereka sebelum segala zaman.

Titus 1:2 (#2)

Apakah Allah berbohong?

Tidak.

Titus 1:3

Kepada siapa Tuhan mempercayakan pemberitaan-Nya pada waktu yang tepat?

Tuhan mempercayakannya kepada rasul Paulus.

Titus 1:4

Apa hubungan antara Titus dan Paulus?

Titus sudah seperti anak kandung bagi Paulus karena mempunyai iman yang sama..

Titus 1:6

Seperti apa seharusnya istri dan anak-anak seorang penatua?

Ia haruslah suami dari satu istri dan memiliki anak yang setia yang tidak dituduh melakukan perilaku sembrono atau pemberontakan.

Titus 1:7

Apa saja sifat-sifat yang harus dihindari oleh seorang penatua agar tidak bercela?

Dia tidak boleh sombong atau mudah marah atau kecanduan anggur atau suka berkelahi atau serakah.

Titus 1:7 (#2)

Apakah posisi dan tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang penilik jemaat di dalam rumah Allah?

Dia seperti pengatur rumah Allah.

Titus 1:8

Sifat-sifat baik apa yang harus dimiliki seorang penatua?

Seorang penatua haruslah seorang yang ramah, seorang teman yang baik, bijaksana, saleh, kudus, dan dapat mengendalikan diri.

Titus 1:9

Bagaimana seharusnya sikap seorang penatua terhadap ajaran yang diajarkan kepadanya?

Ia harus berpegang teguh pada hal itu, dan dengan demikian, mampu menasehati dan menegur orang lain.

Titus 1:11

Apa yang dilakukan guru-guru palsu itu dengan pengajaran mereka?

Mereka mengacau banyak keluarga dengan mengajarkan yang tidak-tidak.

Titus 1:11 (#2)

Apa yang diinginkan guru-guru palsu itu?

Mereka menginginkan keuntungan yang memalukan.

Titus 1:13

Bagaimana seorang penatua harus memperlakukan para guru palsu yang merusak gereja?

Ia harus menegur mereka dengan tegas supaya mereka menjadi sehat dalam iman.

Titus 1:14

Terhadap hal apa Paulus melarang untuk mereka perhatikan?

Paulus melarang mereka untuk tidak memperhatikan mitos-mitos Yahudi dan perintah-perintah manusia.

Titus 1:15

Apakah yang rusak di dalam diri orang yang tidak percaya?

Pikiran dan hati nuraninya telah rusak.

Titus 1:16

Meskipun manusia yang rusak mengaku mengenal Allah, bagaimana ia menyangkal-Nya?

Dia menyangkal Allah melalui perbuatannya.

Titus 2:2

Apa sajakah karakteristik yang harus dimiliki para laki-laki yang lebih tua di dalam gereja?

Mereka haruslah orang yang tenang, bermartabat, bijaksana, dan sehat dalam iman, kasih, dan ketekunan.

Titus 2:3

Apa saja karakteristik yang harus dimiliki oleh para perempuan yang lebih tua di gereja?

Mereka harus penuh hormat, bijaksana, tidak menjadi pemfitnah, dan menjadi pengajar tentang apa yang baik.

Titus 2:4

Apa yang harus diajarkan oleh perempuan yang lebih tua kepada perempuan yang lebih muda?

Mereka harus mengajarkan mereka untuk mengasihi dan menaati suami mereka, dan mengasihi anak-anak mereka.

Titus 2:7

Bagaimana seharusnya Titus menampilkan dirinya sebagai teladan dalam perbuatan baik?

Dalam pengajarannya, ia harus tidak tercela, bertindak dengan bermartabat, dan menyampaikan pesan yang baik yang tidak mudah dikritik.

Titus 2:8

Apa yang akan terjadi pada mereka yang menentang Titus jika ia menjadi teladan yang baik?

Mereka yang menentangnya akan merasa malu karena mereka tidak memiliki sesuatu yang buruk untuk dikatakan tentang dia.

Titus 2:9

Bagaimana hamba-hamba yang percaya harus berperilaku?

Mereka harus mematuhi tuan mereka, menyenangkan, dan tidak boleh membantah.

Titus 2:10

Ketika orang Kristen sebagai hamba berperilaku seperti yang Paulus perintahkan, apa dampaknya bagi orang lain?

Hal itu akan memuliakan ajaran Allah, Juruselamat kita

Titus 2:11

Siapakah yang dapat diselamatkan oleh kasih karunia Allah?

Kasih karunia Allah dapat menyelamatkan semua orang.

Titus 2:12

Kasih karunia Allah melatih kita untuk menolak apa?

Kasih karunia Allah melatih kita untuk menolak kefasikan dan keinginan dunia.

Titus 2:13

Peristiwa masa depan apakah yang dinantikan oleh orang-orang percaya?

Orang-orang percaya menantikan untuk menerima pengharapan yang penuh berkat: penyataan kemuliaan Allah yang agung dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

Titus 2:14

Mengapa Yesus memberikan diri-Nya bagi kita?

Dia memberikan diri-Nya untuk menebus kita dari kedurhakaan dan menyucikan bagi diri-Nya sendiri suatu umat yang tekun melakukan pekerjaan baik.

Titus 3:1

Bagaimanakah seharusnya sikap orang percaya terhadap para penguasa dan pemerintah?

Orang percaya harus tunduk dan taat kepada mereka, dan siap sedia untuk setiap pekerjaan yang baik.

Titus 3:3

Apa yang menyesatkan orang-orang yang tidak percaya dan memperbudak mereka?

Berbagai nafsu dan kesenangan menyesatkan mereka dan memperbudak mereka.

Titus 3:5

Dengan cara apa Allah menyelamatkan kita?

Dia menyelamatkan kita melalui pembasuhan kelahiran baru dan pembaharuan oleh Roh Kudus.

Titus 3:5 (#2)

Apakah kita diselamatkan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan atau karena belas kasihan Allah?

Kita diselamatkan hanya karena belas kasihan Allah.

Titus 3:7

Setelah Dia membenarkan kita, menjadi apakah kita?

Allah menjadikan kita sebagai ahli waris-Nya.

Titus 3:8

Apa yang harus dilakukan oleh orang percaya dengan hati-hati?

Orang percaya harus berhati-hati dalam melakukan pekerjaan baik.

Titus 3:9

Apa yang harus dihindari oleh orang-orang percaya?

Orang-orang percaya harus menghindari perdebatan bodoh, silsilah, perselisihan, dan konflik tentang hukum agama.

Titus 3:10

Siapa yang harus kita tolak setelah satu atau dua peringatan?

Kita harus menolak orang yang memecah belah.

Titus 3:14

Apa yang harus dilakukan oleh orang-orang percaya agar mereka dapat hidup menghasilkan buah?

Orang-orang percaya harus belajar untuk melibatkan diri mereka dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan baik yang menyediakan kebutuhan-kebutuhan esensial.